

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan studi kasus pada penelitian ini berada pada seluruh rangkaian penelitian yang berhubungan dengan perencanaan SIS yang telah diterapkan oleh CV. Sinar Baja Electric dan mengukur kesuksesan sistem informasi yang digunakan menggunakan teori Delone dan Mclean (2003). Rangkaian dari penelitian tersebut diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari penelitian berupa 1) Bentuk sistem informasi dasar yang diterapkan; 2) Mengukur kesuksesan sistem informasi dengan teori Delone dan McLean (2003); 3) Pengembangan sistem informasi strategis dalam membangun kesuksesan sistem informasi perusahaan.

Creswell (2014:236) mengatakan bahwa studi kasus menekankan pada eksplorasi proses, aktivitas dan peristiwa pada objek serta subjek penelitian. Pengembangan SIS yang ada pada CV. Sinar Baja Electric perlu di eksplorasi untuk mengetahui seberapa besar dampak dari pengembangan SIS tersebut dan seberapa sukses sistem informasi dengan menggunakan teori Delone dan McLean (2003).

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan salah satu bentuk penelitiannya yang mengharuskan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dan lengkap untuk melengkapi data yang ada. Fokus penelitian yang akan dilakukan nanti adalah :

1. Mengetahui bentuk sistem informasi yang digunakan dan CV. Sinar Baja Electric.
2. Mengetahui bentuk implementasi dari sistem informasi strategis yang digunakan CV. Sinar Baja Electric sehingga dapat berdampak pada kesuksesan sistem informasi perusahaan.
3. Menganalisa bentuk dari pengembangan sistem informasi strategis dalam membangun kesuksesan sistem informasi perusahaan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Moleong (2011:330) menyatakan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat bagi peneliti melakukan penelitiannya untuk menangkap fenomena atau peristiwa pada objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data yang akurat. Berdasarkan penjelasan diatas tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian, yaitu pada CV. Sinar Baja Electric yang terletak di Jl. Balongsari No. 5 Balongsari, Surabaya. Tempat ini dipilih karena melihat pengoperasian CV. Sinar Baja Electric yang sangat bergantung pada sistem informasi yang digunakan dan menggunakan QAD (*SE*) *Standard Enterprise, Intranet* sebagai bentuk sistem informasi strategisnya serta melihat bagaimana perusahaan melakukan pengembangan terhadap QAD *SE* menjadi QAD *EE*.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan ada dua yaitu sekunder dan primer. Sumber data primer pada penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara. Data sekunder yang akan digunakan yaitu berupa foto yang dihasilkan oleh peneliti selama melakukan observasi dan dokumentasi, berita atau artikel yang terkait dengan penelitian, serta data dari *website* yang dapat digunakan untuk tambahan data sekunder.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dikemukakan oleh Gunawan dalam Wahyudi (2016), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memenuhi kebutuhan data yang beraneka ragam, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan.

##### **1. Observasi**

Menurut Burns dalam Basrowi (2008) observasi merupakan bagian yang sangat penting, dimana peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan data secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung partisipan yang mana peneliti melakukan pengamatan dengan

cara mengamati lingkungan kerja dari CV. Sinar Baja Electric, melihat bagaimana cara jalannya sistem yang telah ada di perusahaan dan ikut dalam menjalankan sistem yang digunakan di CV. Sinar Baja Electric. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana penggunaan sistem informasi yang ada pada perusahaan.

Peneliti akan melihat penggunaan sistem ini pada divisi-divisi yang terkait. Observasi akan dilakukan selama 3 minggu agar peneliti memiliki gambaran yang jelas terhadap pengaplikasian sistem yang ada. Alat bantu yang digunakan dalam observasi ini adalah buku untuk mencatat hasil yang ada di lapangan dan penggunaan kamera *handphone*.

## **2. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)**

Menurut Lincoln dan Guba dalam Basrowi (2008) wawancara merupakan salah satu bentuk mengkonstruksi perihal kejadian, orang, kegiatan, organisasi dan motivasi serta tuntutan yang dimana mengubah dan memperluas informasi dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia. Peneliti menggunakan wawancara mendalam atau biasa disebut sebagai *in-depth interview*. Peneliti menggunakan bentuk wawancara terbuka yang akan ditanyakan kepada beberapa narasumber.

Alat yang digunakan peneliti dalam wawancara ini adalah *tape recorder* dan buku untuk mencatat pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada narasumber sebagai sumber data terkait yang mana sumber data primer didapat dengan

wawancara dari beberapa informan yang menjadi informan utama (*key informant*) yaitu :

1. *System Analyst*

Apabila data yang diinginkan masih belum terpenuhi, maka akan dilakukan wawancara pada informan yang berbeda untuk memenuhi data tersebut, dengan topik dari penelitian dan akan dilakukan secara *one-on-one*. Informan lain yang membantu untuk memenuhi data tersebut yaitu :

1. *Programmer*

2. Ast. Manager Produksi

3. Staff Produksi

4. Staff Inventori Kontrol

5. Staff *Tax dan Finance*

6. Staff Gudang Barag Jadi

Informan tersebut merupakan pengguna aktif sistem yang ada pada CV. Sinar Baja Electric. Alat penunjang lain yaitu meliputi: alat tulis, buku catatan (*fieldnote*), kamera dan *tape recorder*.

### **3. Studi Dokumentasi**

Lincoln dalam Basrowi (2008) dokumentasi merupakan dokumen yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti akan melengkapi dengan dokumen milik perusahaan maupun dokumen informal

seperti media massa atau *website* yang berhubungan dengan topik penelitian.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Moleong (2015:9) berpendapat bahwa manusia merupakan instrumen yang utama dalam sebuah penelitian. Yin (2010:150) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian perlu menggunakan *feeling* atau intuisi untuk memperkuat informasi yang didapat di lapangan. Penggunaan intuisi diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk menghindari hasil dari data di lapangan yang bias.

Penggunaan instrumen utama dalam sebuah penelitian kualitatif juga dibutuhkan instrumen pendukung agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian di lapangan, instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah :

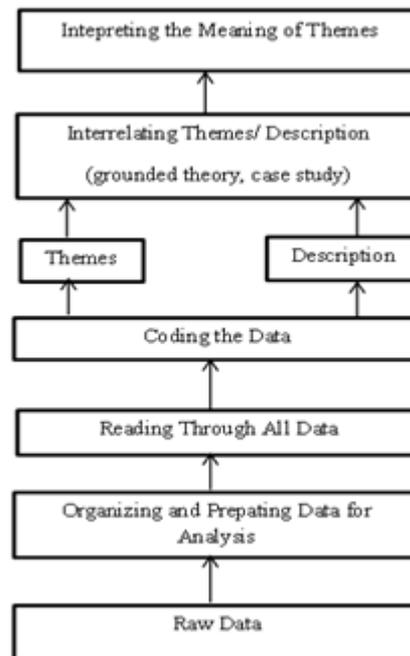
1. Penggunaan sistem informasi strategis dalam penggunaan sistem perusahaan.
2. Pengembangan sistem informasi sebagai bentuk evaluasi sistem perusahaan.
3. Teori Delone dan McLean (2003) sebagai alat pengukuran kesuksesan perusahaan.
4. Alat perekam. Alat ini digunakan oleh peneliti pada saat wawancara sebagai bentuk bukti otentik dalam penelitian.
5. Kamera. Alat ini digunakan oleh peneliti untuk pengambilan bukti otentik dalam bentuk visual.

6. Catatan kecil. Alat ini digunakan untuk mencatat segala poin-poin dalam wawancara dan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

### **G. Metode Analisis Data**

Hoonard dan Hoonard dalam Ilham (2016) menjelaskan bahwa analisis data merupakan bagian integral dari penelitian kualitatif dan menjadi jembatan antara pengumpulan data dengan konsep yang lebih majemuk. Jenis pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan spesifikasi adalah *snowball sampling*. Proses analisis data baru dilakukan setelah proses penggalian data atau informasi yang ada dilapangan selesai dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yang mana hasil dari analisis di dapat berdasarkan hasil pengembangan data yang diperoleh dan dimasukan ke dalam pola hubungan tertentu agar dapat menciptakan suatu hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Creswell (2013) yaitu sebagai berikut :



Sumber : Creswell (2013)

Gambar 3.1 Metode Analisis Data

Penggunaan analisis data yang diterapkan oleh Creswell (2013) dijelaskan sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkan data mentah yang dapat di analisis baik berupa hasil wawancara, data dokumentasi, catatan kecil atau *field notes* dan memisahkan serta mengatur data berdasarkan narasumber wawancara.
2. Peneliti menyiapkan data-data yang akan digunakan untuk dianalisis.
3. Setelah menyiapkan data mentah yang akan digunakan untuk dianalisis, peneliti membaca dan mendengarkan data tersebut secara keseluruhan baik dari hasil *interview*, rekaman dan *field notes*
4. Pada fase keempat ini peneliti akan melakukan *coding* atau memilah antara hasil wawancara, rekaman, *field notes* serta menuliskan kata yang mewakili dari penelitian dan melakukan pengumpulan dokumen, foto

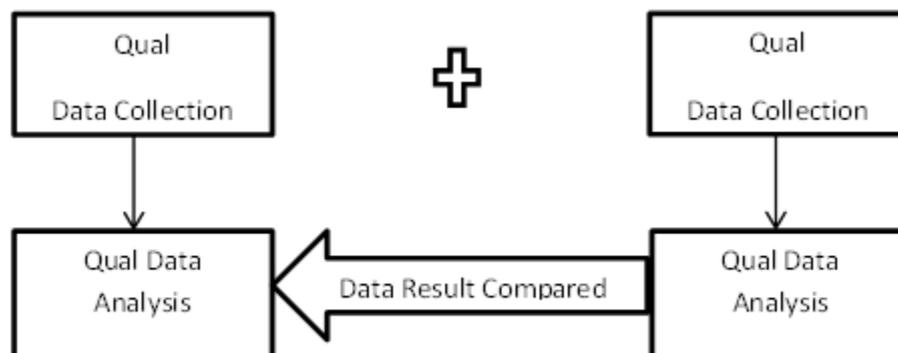
untuk melengkapi data yang belum tersedia. Pada fase ini pula peneliti akan menjelaskan secara deskripsi tentang *setting* orang dan juga kategori tema dari analisisnya.

5. Pada fase peneliti akan menjelaskan hasil wawancara, dan mencari inti dari hasil wawancara yang dapat digunakan untuk analisis data menggunakan teori yang ada. Hal yang perlu dijelaskan pada fase ini adalah tema penelitian, isi dari hasil wawancara dan hasil analisis yang telah disiapkan pada fase kedua dan telah dijelaskan secara rinci oleh peneliti.
6. Fase akhir peneliti akan menginterpretasikan data analisis kedalam penelitian kualitatif untuk menemukan hasil akhir. Caranya dapat dengan membandingkan antara hasil yang didapat dengan teori yang ada.

#### **H. Uji Keabsahana Data**

Keabsahan data pada penelitian ini didapat melalui uji kredibilitas, yang menurut Gibbs (2007) keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu didapat dari peneliti melakukan akurasi data dengan melihat dari hasil temuan tersebut dengan cara tertentu. Cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data dan perpanjangan waktu. Triangulasi data yaitu dengan memeriksa data dari narasumber lain atau biasa disebut *triangulation of sources*, yang mana pada proses ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara berdasarkan dari waktu yang berbeda dengan cara yang berbeda. Triangulasi dilakukan

untuk menguji keabsahan informan yang diberikan oleh CV. Sinar Baja Electric.



Sumber : Creswell *et. al* (2003)

Gambar 3. 2 Triangulasi Data

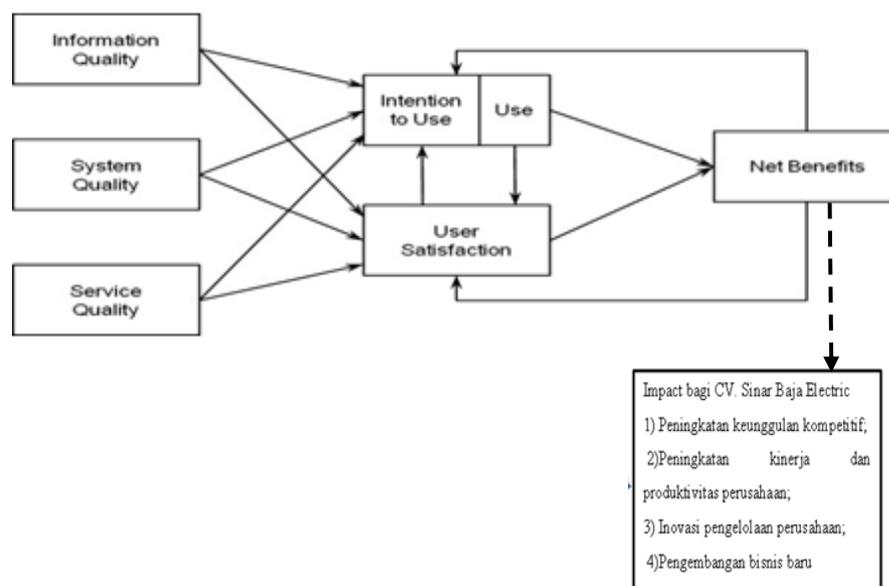
Informan kunci (*key informant*) dari penelitian ini adalah *System Analyst*, *System Analyst* pada CV. Sinar Baja Electric ini merupakan pihak yang memiliki informasi mengenai pengembangan sistem informasi strategis untuk membangun kesuksesan perusahaan. Bentuk dari triangulasi data yang akan dipakai pada penelitian ini adalah melakukan wawancara kepada informan lain yaitu wawancara dengan *Programmer*, staff *Finance & Tax*, staff *Inventory control*, staff gudang barang jadi dan Ast. Manager serta staff Produksi dari CV. Sinar Baja Electric mengenai pengembangan sistem informasi strategis dalam perusahaan yang telah diterapkan dan mengukur kesuksesan sistem informasi berdasarkan teori Delone dan McLean (2003) dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Sedangkan untuk perpanjangan waktu sendiri menurut Moleong (2012:327-328) adalah peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Peneliti akan

melakukan perpanjangan waktu ketika data yang didapat oleh peneliti belum terpenuhi dan masih ada bias pada hasil analisis data yang dilakukan.

## I. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan salah satu bentuk aspek yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Kerangka penelitian menyediakan dasar landasan untuk tinjauan literatur dan yang paling penting yaitu untuk metode analisis. Tanpa penggunaan kerangka penelitian, struktur dan visi dilakukanya penelitian akan menjadi tidak jelas.

Merten (1998) mengatakan bahwa kerangka penelitian memiliki implikasi untuk setiap pengambilan keputusan yang dibuat dalam sebuah proses penelitian.



Sumber : Adopsi Delone dan McLean (2003)

Gambar 3.3 *Theoretical Framework*

Pada kerangka penelitian ini terdapat model Delone dan McLean (2003) yang diajadikan sebagai acuan untuk mengukur kesuksesan sistem yang

telah ada pada perusahaan, dan diharapkan dengan mengukur kesuksesan sistem menggunakan model Delone dan McLean (2003) ini dapat menimbulkan 4 tujuan perusahaan 1) peningkatan keunggulan kompetitif; 2) peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan; 3) inovasi pengelolaan perusahaan; dan 4) pengembangan bisnis baru.

Pada pengukuran kesuksesan sistem menggunakan model Delone dan McLean (2003) diharapkan perusahaan memiliki hasil akhirnya akan berdampak terhadap organisasi. Dampak bagi organisasi yang ingin dicapai yaitu :

1. Peningkatan keunggulan kompetitif (hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Mujilan 2013; Laudon& Laudon (2015:12-15) yang menjelaskan bahwa pengembangan sistem dilakukan agar mendorong kesuksesan dan keunggulan kompetitif pada organisasi bisnis dan ).
2. Peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan (hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdi Salam Isa (2012) yang menyebutkan bahwa menggunakan SIS dapat menjadi salah satu bentuk strategi yang dapat menambah produktivitas bisnis).
3. Inovasi pengelolaan perusahaan (pada poin ini, banyak dibenarkan oleh beberapa penelitian yang mengatakan bahwa perencanaan SIS dapat membantu dalam berinovasi dalam pengelolaan perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Issa-Salwe *et.al* (2010) bahwa perusahaan menggunakan inovasi dalam proses pengelolaan perusahaan dengan cara menganalisis menggunakan metode yang paling cocok untuk perusahaan).
4. Pengembangan bisnis baru (hal ini disenada dengan yang disampaikan oleh Alatameem *et.al* (2014) bahwa hasil dari perencanaan yang menggunakan lima fase SISP dapat menjadi salah satu bentuk pengembangan bisnis).